

BAB II

GAMBARAN UMUM DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA

A. Dinas Pendidikan Yogyakarta

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Yogyakarta. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Yogyakarta memiliki 4 (empat) UPTD yaitu Balai Latihan dan Pendidikan Teknik (BLPT), Balai Pemuda dan Olahraga (BPO), Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) dan Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB). Berdasarkan Peraturan Gubernur Yogyakarta Nomor 41 Tahun 2008, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga dan kewenangan dekonsentrasi serta tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah. Guna melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Yogyakarta mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program dan pengendalian pendidikan, pemuda, dan olahraga.
- b. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga
- c. Pelaksanaan kewenangan Daerah yang berkaitan dengan pembiayaan, kurikulum, sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, pengendalian mutu pendidikan, pemuda, dan olahraga.
- d. Pelaksanaan koordinasi perijinan di bidang pendidikan.

- e. Pelaksanaan pelayanan umum sesuai dengan kewenangannya.
- f. Pemberian fasilitasi penyelenggaraan bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga Kabupaten/Kota.
- g. Pemberdayaan sumberdaya dan mitra kerja di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga.
- h. Pelaksanaan evaluasi pendidikan.
- i. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan.
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. Visi dan Misi Dinas Pendidikan Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta kaya dengan keunggulan komparatif, antara lain sudah lama dikenal sebagai kota pendidikan yang ditandai dengan banyaknya pilihan pendidikan berkualitas pada semua jenjang, jalur, dan jenis pendidikan. Kondisi tersebut tidak lepas dari kuatnya dukungan modal budaya dan modal sosial serta komitmen segenap komponen daerah untuk mengunggulkan dunia pendidikan. Kekayaan keunggulan komparatif tersebut perlu ditransformasikan sehingga menjadi keunggulan kompetitif dalam bidang pendidikan. Bertolak dari pemahaman di atas, serta dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Yogyakarta dan perkembangan lingkungan strategis, cita-cita ini dituangkan ke dalam Visi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Yogyakarta Tahun 2012-2017, yaitu:

**“Mewujudkan kualitas pendidikan, pemuda, dan olahraga yang
menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya”**

Nilai-nilai luhur budaya yang dimaksud adalah nilai-nilai luhur budaya Yogyakarta yang diperkaya dengan nilai-nilai luhur budaya nasional dalam konteks perkembangan budaya global. Visi tersebut sebagai upaya untuk menunjang terwujudnya visi Pembangunan Jangka Panjang Yogyakarta tahun 2005 – 2025 dan visi Pembangunan Jangka Menengah Yogyakarta tahun 2012-2017. Penempatan nilai luhur budaya dalam pendidikan diletakkan pada tiga hal yaitu, pertama: nilai luhur budaya sebagai aspek penguat tujuan pendidikan, kedua: nilai luhur budaya sebagai pendekatan baik dalam pembelajaran maupun pengelolaan pendidikan, ketiga: nilai luhur budaya sebagai isi atau muatan pendidikan.

Untuk mewujudkan Visi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Yogyakarta maka dirumuskan Misi yang difokuskan pada cara mengatasi lima isu strategis yang sudah diidentifikasi pada bagian sebelumnya. Misi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Yogyakarta tersebut adalah:

- a. Misi Pertama : Menyediakan pendidikan berkualitas untuk semua dan nondiskriminatif.
- b. Misi Kedua : Mengembangkan pendidikan karakter berbasis budaya.
- c. Misi Ketiga : Mengembangkan pusat-pusat unggulan mutu pendidikan.
- d. Misi Keempat : Mengembangkan peran sinergis pendidikan terhadap pembangunan.
- e. Misi Kelima : Mengembangkan pembinaan pemuda dan olahraga yang berkualitas dan berkarakter.

- f. Misi Keenam : Mengembangkan tata kelola pendidikan, pemuda, dan olahraga berbasis budaya.

C. Tujuan Jangka Menengah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Yogyakarta

Untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan pendidikan Yogyakarta dirumuskan tujuan strategis pembangunan pendidikan Yogyakarta sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan berkualitas yang merata untuk semua, berdaya saing, dan nondiskriminatif.
2. Menghasilkan generasi muda berkarakter yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, cinta tanah air dan bangsa, berjiwa luhur, berbudaya, menjadi teladan, rela berkorban, kreatif, inovatif, serta profesional.
3. Mewujudkan peran Yogyakarta dalam menciptakan inovasi pendidikan.
4. Mewujudkan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan pembangunan
5. Mewujudkan pemuda dan olahraga yang berkualitas, berdaya saing, dan berbudaya.
6. Meningkatkan layanan pendidikan, pemuda, dan olahraga yang akuntabel dan berbudaya.

D. Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Yogyakarta

Untuk mewujudkan tujuan strategis pembangunan pendidikan Yogyakarta dirumuskan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Terwujudnya pendidikan berkualitas untuk semua, berdaya saing dan nondiskriminatif.

2. Terwujudnya pendidikan karakter yang mengedepankan kemajuan dan kedamaian dalam kemajemukan.
3. Terwujudnya inovasi pendidikan yang handal.
4. Terwujudnya pendidikan yang sinergis dengan kebutuhan pembangunan.
5. Terwujudnya kapasitas pemuda dan olahraga yang berkualitas, berdaya saing dan berbudaya.
6. Terwujudnya layanan pendidikan, pemuda, dan olahraga yang akuntabel dan berbudaya.

E. Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta terletak di Jl. Hayam Wuruk 11 Yogyakarta. Lokasi ini cukup strategi skarena terletak di tepi jalan utama. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali yang terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008, pemerintah kabupaten/kota memiliki kewenangan dan kewajiban untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan. Dalam bidang pendidikan, Pemerintah kota Yogyakarta memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan dan pengembangan pendidikan dasar dan menengah. Dalam bidang pendidikan, acuan pengembangan pendidikan terutama untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah sangat diperlukan.

Secara nasional Pemerintah telah menetapkan prioritas layanan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dengan penerapan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun. Sementara itu untuk jenjang pendidikan menengah, di beberapa daerah telah dimulai rintisan dan juga pelaksanaan

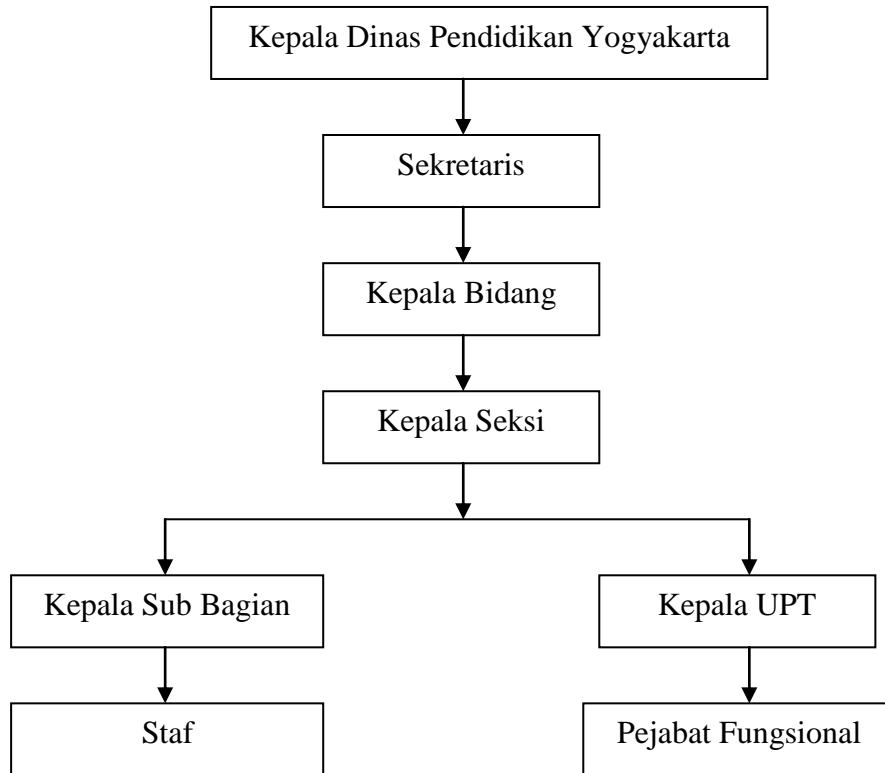
program wajib belajar 12 Tahun. Oleh karena itu penyusunan rencana pengembangan pendidikan dasar dan menengah merupakan langkah yang strategis. Guna lebih mempertajam sasaran capaian yang diharapkan, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menyusun rencana Pengembangan Pendidikan Dasar dan Menengah yang berisi materi, langkah dan pembabakan yang harus dilakukan untuk mencapai target yang telah ditentukan. Sebagai kegiatan perencanaan, penyusunan rencana pengembangan pendidikan dasar dan menengah akan juga bersentuhan dengan bidang lain di luar pendidikan.

F. Sumber Daya Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mempunyai karyawan sebanyak 125 orang PNS dan 17 PTT. Berikut penjelasan dari jumlah karyawan tersebut adalah :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
3. Kepala Bidang
4. Kepala Seksi
5. Kepala Subbagian
6. Ka UPT
7. Staf
8. Pejabat Fungsional

Adapun strukturnya digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. 1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Yogyakarta

Sumber: Data Primer, 2018